

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Studi Kasus**

Kasus jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melakukan tindakan aplikasi rebusan daun sirih untuk mencegah resiko infeksi perineum pada ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah proses prosedur tindakan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi.

##### **B. Subyek Studi Kasus**

Dalam studi kasus ini pemilihan subyek studi kasus dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. yaitu dengan cara memilih diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti. studi kasus ini menggunakan 2 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan masa postpartum
2. Pasien dengan luka jahitan perineum
3. Pasien tidak mengalami gangguan jiwa
4. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden

##### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi dalam kasus ini adalah implementasi rebusan daun sirih pada luka jahitan perineum hari pertama untuk mencegah infeksi.

##### **D. Definisi Operasional Studi Kasus**

| <b>Variable</b>  | <b>Definisi operasional</b>  | <b>Alat ukur</b>                          |
|--|--|---|
| Ibu post partum hari pertama                               | Ibu post partum adalah seorang ibu yang telah melahirkan bayi dan berada dalam masa pemulihan setelah melahirkan | Format pengkajian keperawatan post partum |
| Implementasi rebusan daun sirih pada luka jahitan perineum | Penerapan teknik implementasi rebusan daun sirih pada luka jahitan perineum untuk mencegah infeksi               | Format observasi<br>SOP<br>Leaflet        |

### **E. Instrument Studi Kasus**

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

1. Format pengkajian keperawatan maternitas
2. SOP Implementasi rebusa daun sirih
3. SAP Implementasi rebusan daun sirih
4. Leaflet implementasi rebusan daun sirih

### **F. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisikan tentang biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, data hasil wawancara dapat dilakukan dengan sistem tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien, dan perawat lainnya.

#### 2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Observasi yang dilakukan adalah pengukuran tanda-tanda vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan

#### 3. Eksperimentasi

Eksperimentasi yang digunakan dalam studi kasus ini menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan maternitas

### **G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Menentukan masalah
2. Membuat desain dan instrumen
3. Mengumpulkan data
4. Membuat analisis data
5. Mempersiapkan laporan penelitian.

### **H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

1. Lokasi penelitian  
Studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Poo Weri
2. Waktu studi kasus dilaksanakan selama 3 hari tanggal 26-28 April 2025

## **I. Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan. Urutan dalam analisa data pada penelitian ini adalah:

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian disalin kedalam bentuk yang lebih terstruktur. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi.

### **2. Mereduksi Data**

Data dari hasil wawancara dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

## **J. Penyajian Data**

Data disajikan secara narasi atau tekstural disertai dengan tanggapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## **K. Etika Studi Kasus**

Penelitian ini akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

### **1. Anonimity**

Dalam studi kasus ini, peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan pasien atau responden pasien hanya mencantumkan kode berupa inisial untuk menjaga privasi pasien

### **2. Confidentiality**

Informasi yang telah di dapatkan dari pasien dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dan setelah

penelitian ini dipresentasikan dan yang diperoleh akan dihilangkan demi kerahasiaan responden.

3. *Informed Consent*

Formulir persetujuan menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan, mengapa dilakukan, bagaimana hal itu akan dilakukan, apa yang akan diperoleh responden darinya, dan risiko apa yang mungkin ada. Bagi responden yang bersedia mengisi dan menandatangani formulir persetujuan dengan sukarela, bahasa formulir dibuat sederhana dan lugas sehingga responden memahami bagaimana penelitian ini dilakukan.